

PENERAPAN METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SISTEM PENGAPIAN

Novi Griya Legita ^{*)}
Suparmin ^{)}**

Program studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sarjanawiyata
Tamansiswa_novi_arjuna@rocketmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the learning process to improve student achievement SMK XI TKR Tamtama Kroya on subjects ignition system through the implementation of cooperative learning method Student Teams Achievement Division. The subjects of this research was student of class XI TKR 4 SMK Tamtama Kroya totaling 28 student. The objects of this research was learning activities and ignition system learning achievement. This was indicated by an increase in the result percentage average learning activities score of 35,1 % in the pre-action, whereas at the first cycle improves with average percentage 48,5%. In the second cycle improve to 66,35%. ignition system learning achievement of student also increased. At the beginning of the test the ability is 60,36.in the first cycle the average result improves to 60,69%. In the second cycle the average result improves to 70,23.

Key words: PTK, the learning method STAD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam sistem pembelajaran tersebut. UU No. 20 Tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. SMK bertujuan untuk mencetak lulusan siap kerja. Persaingan yang ketat di dunia kerja menuntut tenaga kerja yang bermutu tinggi.

Namun belum semua SMK mampu mengoptimalkan perannya dalam proses belajar untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi awal yang

dilaksanakan pada tanggal 13 September 2013 di kelas XI SMK Tamtama Kroya terdapat permasalahan diantaranya yaitu rendahnya prestasi siswa dalam proses belajar. Dari data semester satu terdapat beberapa siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan guru mata pelajaran sebesar 70.

Hal itu dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester siswa kelas XI SMK Tamtama Kroya yang mana rata-rata masih 65,75 dan nilai ujian akhir semester yang mencapai 70,20.

Selama ini proses pembelajaran teori sistem pengapian untuk siswa kelas XI TKR Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamtama Kroya, guru menggunakan metode ceramah dan tugas. Dari hasil pengamatan yang dilakukan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sistem pengapian, memberikan rasa bosan, kurang keaktifan, dan menjadikan siswa kurang bisa mengembangkan daya imajinasi siswa. Siswa kelihatan tidak semangat, banyak yang mengantuk. Siswa kurang termotivasi, kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberi pertanyaan dari guru. Hasil akhir pembelajaran ini siswa tidak memenuhi KKM. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi kurang yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah.

Selain siswa yang menjadi lebih mudah dalam belajar dan memahami materi pelajaran penggunaan metode ini juga sangat membantu dalam memantau dan menilai prestasi belajar siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu diperlukan sebuah metode belajar yang mempermudah peserta didik memahami konsep materi. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar adalah melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2005 : 143). Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Penerapan metode STAD sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Sistem Pengapian bagi Siswa Kelas XI TKR di SMK Tamtama Kroya Tahun Ajaran 2013/2013”.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dicari pemecahannya yaitu apakah metode STAD dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran sistem pengapian di SMK Tamtama Kroya ?

Definisi prestasi belajar menurut Ade Sanjaya (2011) sendiri adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Rustaman, (2001:461) Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Untuk melakukan sebuah proses pembelajaran, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Slavin (2005:4) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah berbagai macam metode pembelajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu dengan yang lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan kelima unsur tersebut yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif
- b. Tanggung jawab perseorangan
- c. Tatap muka
- d. Komunikasi antar anggota
- e. Evaluasi proses kelompok

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (2005:147-163) adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran ini kepada siswa.
- b. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
- c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana setiap anggota memiliki kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).
- d. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antara anggota lain, serta membahas tugas yang akan diberikan guru.
- e. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individu.
- f. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- g. Guru memberikan penghargaan kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal kenilai kuis berikutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas XI TKR 4 SMK Tamtama Kroya pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 yang berada di kecamatan Kroya kabupaten Cilacap. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai September 2013 tahun ajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi dan metode tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan adalah peneliti, lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, analisis triangulasi, kesimpulan.

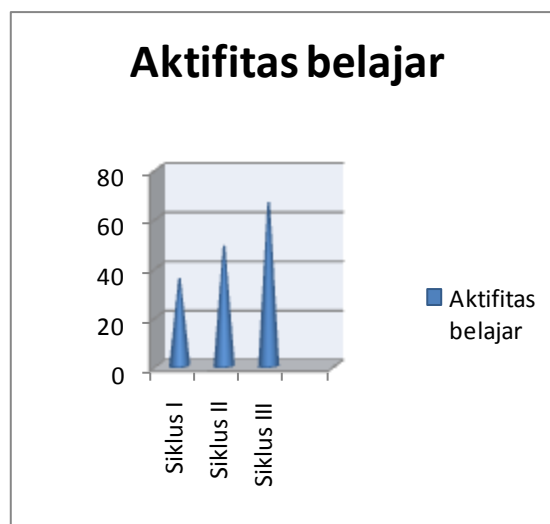
Indikator keberhasilan dari pemberian tindakan adalah siswa memperoleh nilai rata-rata 70 sesuai dengan kriteria yang ditentukan pihak sekolah dan mencapai presentase ketuntasan belajar diatas 80% dari 28 siswa kelas XI TKR 4 tahun ajaran 2013/2014. Keaktifan belajar juga ditunjukkan apabila keaktifan positif mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari catatan perolehan nilai dari peserta siklus I dengan merubah strategi pembelajaran dan proses tindakan berdasarkan siklus I yaitu dengan lebih mengkondisikan

siswa terutama yang belum menunjukkan indikator keberhasilan, maka siklus dilanjutkan kesiklus berikutnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamtama Kroya dalam mengikuti pembelajaran sistem pengapian. Pada siklus I siswa yang aktif dalam berdiskusi sebesar 17 siswa atau 65,38%, aktifitas mencatat 14 siswa atau 56,08%, aktifitas bertanya 6 siswa atau 23,08%, dan aktifitas menjawab pertanyaan 4 siswa atau 15,38%. Pada siklus II, siswa yang aktif dalam berdiskusi 21 siswa atau 84%, untuk aktifitas mencatat 16 siswa atau 62%, aktifitas bertanya 9 siswa atau 36% dan aktifitas menjawab pertanyaan 3 siswa atau 12%. Pada siklus III, siswa yang aktif dalam berdiskusi 22 siswa atau 84,62%, untuk aktifitas mencatat 22 siswa atau 84,62%, aktifitas bertanya 11 siswa atau 42,31%, dan aktifitas menjawab pertanyaan 32 siswa atau 53,85%.

Lebih jelasnya peningkatan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 1. Grafik persentase aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

2. Metode STAD dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sistem pengapian bagi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamtama Kroya tahun ajaran 2013/2014. Kualitas pembelajaran perbaikan sistem pengapian dapat dilihat dari hasil tes masing-masing siklus. Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan rata-rata dari siklus I sampai dengan siklus III dengan nilai sudah

melebihi Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) yang ditentukan sekolah. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 60,36 atau meningkat 1,86%, sedangkan pada siklus II 60,69 atau meningkat 2,06%, dan pada siklus III adalah 7,23 atau meningkat 2,13%. Dengan demikian, bahwa dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar pada siklus I sebesar 57,69%, siklus II sebesar 84% dan siklus III sebesar 96,15%.

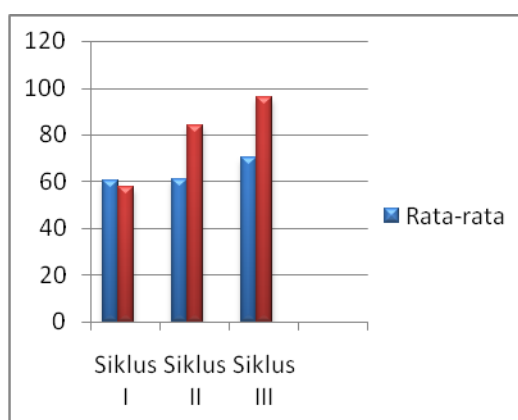
Dari peningkatan prestasi belajar tiap siklus menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TKR SMK Tamtama Kroya kecamatan Kroya kabupaten Cilacap.

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar sistem pengapian siswa, karena siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga ketekunan, keuletan, dorongan untuk berprestasi, dan usaha untuk meningkatkan prestasi akan lebih terlihat.

Tabel 1. Kenaikan nilai ketuntasan belajar

Nilai yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	60,36	60,69	7,23
Ketuntasan belajar (%)	57,69	84,00	96,15
Jumlah siswa	28	28	28

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Grafik ketuntasan belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamtama Kroya dalam mengikuti pembelajaran sistem pengapian.
2. Metode STAD dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sistem pengapian bagi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Tamtama Kroya tahun ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sanjaya. 2011. *Prestasi belajar* (<http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html>). Acces on 12 Maret 2013
- Andri Hermawan. 2011. *Penerapan Pembelajaran Student Teams Achievement Division Dengan Lembar Kerja Siswa Dalam Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Siswa Pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Sistem Bahan Bakar Bensin di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto*: Skripsi. UST Yogyakarta.
- Anita Lie. 2002. *Mempraktikan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Anne Ahira. 2011. *Multi Media Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Tiga Aksara.
- Arindawati. 2004. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Depdiknas.2006. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hermawan, Andri. 2012. Penerapan pembelajaran STAD dengan lembar kerja siswa dalam upaya meningkatkan aktifitas dan prestasi siswa pada standar kompetensi memelihara/servis sistem bahan bakar bensin di SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto. Skripsi. UST Yogyakarta.

- Ibrahim. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moh. Syarifudin. 2011. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya.
- Depdiknas.2007.*Permendiknas no.41/tahun 2007 pasal 1 ayat 3 tentang Metode Pembelajaran*.
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice* (terjemahan oleh Tarulita). Bandung. Nusa Media
- Rustaman,R.T. 2001. *Pengertian Proses Pembelajaran*. Tersedia di:
<http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-proses-pembelajaran.html>.
 Diakses pada tanggal 18 September 2013
- Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. DIY. Multi Presindo.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sunarto. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutriyono. 2007. “*Keefektifan model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Pemahaman Konsep Materi Pokok Bangunan Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Dempet Tahun Pelajaran 2006/2007.*”
 Tersedia di:
<http://www.google.co.id/search?q=stad+problem+solving&hl=id&ei=hjRRTOTuE43svQPXspyhBw&start=10&sa=N>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2013.
- Toeti Soekamto. 2002. *Teori Belajar Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.